

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Kuda sudah ada di Dolok Sanggul sejak ratusan tahun silam dan perdagangan daging kuda dimulai sejak tahun 1850. Dimana pada saat itu kuda masih banyak di Dolok Sanggul begitupun dengan penjual dan peminatnya sehingga daging kuda disebut sebagai makanan khas Dolok Sanggul.
2. Sebelum diperdagangkan, dulu kuda di Dolok Sanggul digunakan sebagai sarana transportasi dari desa ke kota serta untuk mengangkut hasil kebun masyarakat yang ada di desa untuk dijual ke kota Dolok Sanggul
3. Pada umumnya pemilik kuda adalah orang-orang kaya, pembuka huta (orang yang pertama membuka kampung sehingga dia memiliki tanah yang luas) dan Kapala Nagari (Pejabat setara camat pada masa kolonial). yang tinggal di desa.
4. Faktor yang menyebabkan kuda hingga akhirnya dikonsumsi dikarenakan ketersediaan kuda yang memungkinkan untuk dijual dagingnya untuk dikonsumsi sebagai sumber protein. Sebagaimana diketahui, Dolok Sanggul sangat jauh dari laut sehingga ketersediaan ikan sangat terbatas.

5. Iklim daerah Dolok Sanggul yang tergolong dingin berkisar antara 18°C-30°C juga membuat masyarakat Dolok Sanggul suka mengonsumsi daging kuda karena diyakini dapat meningkatkan suhu tubuh mengingat kuda dikatakan sebagai hewan berdarah panas dan sangat cocok dikonsumsi.
6. Populasi kuda di Dolok Sanggul semakin berkurang sejak tahun 1981. Hal ini dikarenakan sebagian besar dari pemilik kuda tersebut menjual kuda mereka untuk menambah biaya sekolah anaknya. Penurunan ini juga berpengaruh terhadap penjual daging kuda yang ikut menurun.
7. Pasokan kuda di Dolok Sanggul sekarang ini didapat dari luar daerah Dolok Sanggul, seperti Brastagi, Aceh (takengon, kutacane, blankajeren), Sumatera Barat (solok, payakumbuh, bukit tinggi, padang pariaman), dan Jawa Tengah (Magelang). Pasokan kuda yang paling banyak adalah dari Magelang yaitu sekitar 90%, sedangkan 10% nya berasal dari Brastagi, Aceh dan Sumatera Barat.
8. Harga daging kuda meningkat setiap tahunnya, dan biasanya naik sekitar Rp10.000 per kilogram nya.

5.2. Saran

Sebaiknya penjual daging kuda memelihara sendiri kuda di Dolok Sanggul agar tidak perlu lagi membeli kuda dari luar daerah Dolok Sanggul untuk memenuhi pasokan daging kuda.